

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, *FIRM SIZE* DAN *GROWTH SALES* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PUBLIK SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Herda Novita Fatqurrahmi

Mia Laksmiwati

E-mail : herdanovita@yahoo.com; mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size and Growth Sales to changes in profit in public companies food and beverage sub sector in the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016. The population of food and beverage sub sector companies in the Indonesia Stock Exchange for 2012-2016 period are fourteen companies. By using sampling technique Purposive Sampling obtained samples of eight companies. The data used are secondary data of annual financial statements during the period 2012-2016. Data collection techniques used in this research is documentation and literature study. The research model used is multiple linear regression analysis. The results showed that only Growth Sales that affect to changes in profit. While Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover and Firm Size has no effect to changes in profit. Growth Sales has a significant positive effect. The coefficient of determination of Adjusted R Square is 0,605 or 60,5%. That is, as much as 60.5% changes in profit influenced by Growth Sales.

Keywords : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Growth Sales and Changes in Profit.*

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor penopang pertumbuhan sektor manufaktur dan ekonomi nasional serta berperan mendorong pemerataan pembangunan serta kesejahteraan rakyat Indonesia. Kinerja industri tersebut tumbuh pesat dan memberikan kontribusi yang paling tinggi dibanding sub sektor lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 250 juta jiwa merupakan pangsa pasar yang sangat menjanjikan. Untuk itu pemerintah mendorong pelaku industri untuk memanfaatkan potensi pasar dalam negeri.

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Laba dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta kesejahteraan pihak – pihak terkait. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus mengetahui bagaimana cara memaksimalkan laba serta faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan publik sub sektor makanan dan minuman periode 2012-2016. Beberapa faktor yang akan diuji yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size* dan *Growth Sales*. Sampel penelitian sebanyak delapan dari empat belas perusahaan. Data berupa publikasi laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2012-2016.

KAJIAN TEORI

Perubahan Laba

Menurut Yesi Astuti Kurniawati dan Triyonowati (2017) perubahan laba merupakan peningkatan atau penurunan laba bersih yang diperoleh perusahaan tahun ini dibanding dengan tahun sebelumnya. Rumus yang digunakan :

$$(\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun sebelumnya}) / \text{Laba bersih tahun sebelumnya}$$

Current Ratio

Menurut Hery (2016) *Current Ratio* menunjukkan seberapa besar total aktiva lancar menjamin seluruh kewajiban jangka pendeknya. Rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2015) *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar total ekuitas menjamin total hutang. Rumus yang digunakan :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

Total Assets Turnover

Menurut Rufaidah (2013) *Total Assets Turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Rumus yang digunakan :

$$\text{Total Assets Turnover} = \text{Sales} / \text{Total Assets}$$

Firm Size

Menurut Hery (2017) *Firm Size* menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset maupun total penjualan bersih. Rumus yang digunakan :

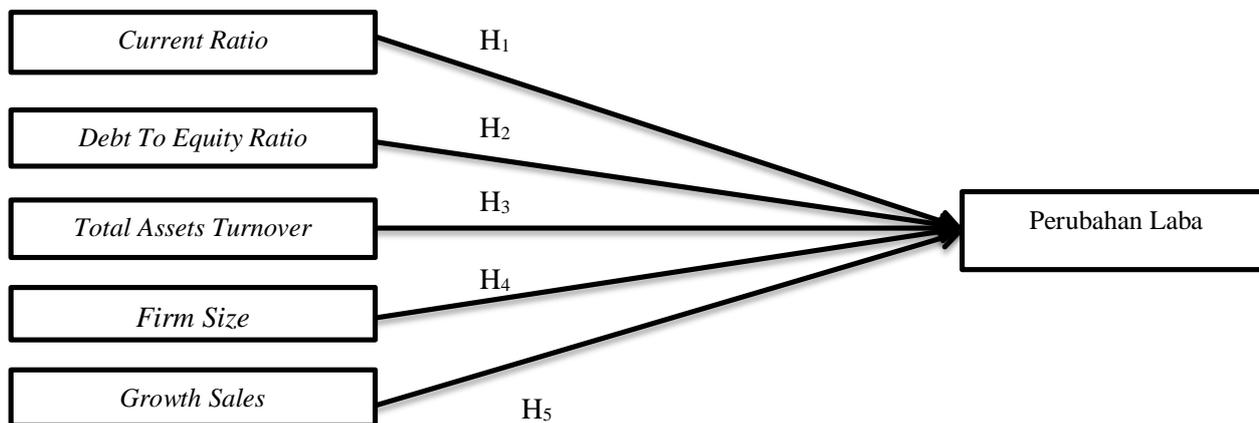
$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

Growth Sales

Menurut Viko Inta Kontino, Dudi Pratomo dan Dedik Nur Triyanto (2016) *Growth Sales* merupakan peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya. Rumus yang digunakan :

$$(\text{Sales This Year} - \text{Sales Last Year}) / \text{Sales Last Year}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Current Ratio menunjukkan seberapa besar total aktiva lancar menjamin seluruh kewajiban jangka pendeknya. Nilai *Current Ratio* yang rendah, maka laba bersih yang dihasilkan lebih banyak. Karena aktiva lancar yang digunakan dengan efektif dan efisien akan menghasilkan laba bersih yang lebih banyak. Hasil

penelitian Indiska Dwi Nury Susanti dan Dini Widyawati (2016) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Rasio ini menunjukkan seberapa besar total ekuitas menjamin total hutang. Nilai *Debt To Equity Ratio* yang tinggi maka risiko yang ditanggung perusahaan semakin tinggi. Karena sumber dana yang digunakan lebih banyak berasal dari eksternal perusahaan, sehingga beban bunga yang ditanggung lebih besar. Beban bunga yang besar dapat mempengaruhi penurunan laba perusahaan. Hasil penelitian Dita Ridia Rantika dan Anindhyta Budiarti (2016) menunjukkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba.

H₂ : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Perubahan Laba

Total Assets Turnover menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* semakin baik. Karena semakin efisien perputaran seluruh aktiva yang mampu menghasilkan penjualan maka pendapatan akan meningkat sehingga laba yang diperoleh semakin besar. Hasil penelitian Zulhelmi dan Juhanna Manalu (2016) menunjukkan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

H₃ : *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap Perubahan Laba

Firm Size menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset maupun total penjualan bersih. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghadapi krisis dan risiko dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian yang dilakukan Melani Adina Hapsari, Elva Nuraina dan Anggita Langgeng Wijaya (2017) menunjukkan *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba.

H₄ : *Firm Size* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Growth Sales* Terhadap Perubahan Laba

Growth Sales merupakan peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Karena penjualan yang terus meningkat akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan. Hasil penelitian Rima Silviana dan Nur Fadrijh Asyik (2016) menunjukkan *Growth Sales* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

H₅ : *Growth Sales* berpengaruh terhadap perubahan laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian, laporan keuangan tahunan dari Bursa Efek Indonesia selama 2012-2016. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka berupa buku-buku yang mendukung penelitian dan proses penelitian, jurnal dan media internet. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu SPSS versi 19.

Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan makanan dan minuman periode 2012-2016 sebanyak empat belas perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak delapan

perusahaan dengan kriteria perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2012-2016.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan dua cara, pertama menggunakan uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov Test* menghasilkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,586 sehingga $0,586 > 0,05$ maka dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal, kedua dilihat dari grafik *Normal P-Plot* menghasilkan data menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal, dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil output pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai *Tolerance* sebesar $1,000 > 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar $1,000 < 10$. Data tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Ada dua cara, pertama melihat gambar *Scatterplots* diperoleh titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu serta, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, kedua uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai signifikansi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size* dan *Growth Sales* lebih dari 0,05, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji gunakan dua cara, pertama melihat nilai Durbin Watson pada tabel *Model Summary* diperoleh nilai DW sebesar 2,467 sehingga $(4-dU(1,7859) < DW (2,467) < 4-dL (1,2305))$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti. Kedua, karena tidak ada kesimpulan yang pasti maka dilakukan uji *Runs Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Korelasi

Hasil output tabel *Correlations* menunjukkan nilai signifikansi antara *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba sebesar 0,365, nilai signifikansi *Debt To Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba sebesar 0,446, nilai signifikansi *Total Assets Turnover* terhadap Perubahan Laba sebesar 0,166, dan nilai signifikansi *Firm Size* terhadap Perubahan Laba sebesar 0,207, maka hubungan keempat variabel terhadap perubahan laba tidak signifikan. Nilai signifikansi *Growth Sales* dengan perubahan laba sebesar 0,000 artinya hubungan *Growth Sales* dengan perubahan laba adalah signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,784, korelasi kuat dan memiliki hubungan positif atau searah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1 : Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,784 ^a | ,615 | ,605 | ,695688 | 2,467 |

a. Predictors: (Constant), GROWTH_SALES

b. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Sumber : *Output SPSS Versi 19 metode Stepwise*

Berdasarkan tabel 1, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,605 atau 60,5%. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 60,5% perubahan laba dipengaruhi oleh *Growth Sales*. Sisanya sebesar 39,5% (100% - 60,5%) dipengaruhi oleh variabel lain, seperti *Quick Ratio*, *Receivable Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 : Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -,152 | ,125 | | -1,221 | ,230 | | |
| <i>GROWTH_SALES</i> | 4,297 | ,551 | ,784 | 7,797 | ,000 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Sumber : *Output SPSS Versi 19 metode Stepwise*

Tabel 3 : Regresi Linier Berganda Excluded Variables

| Model | Beta In | t | Sig. | Partial Correlation | Collinearity Statistics | | |
|------------------------------|--------------------|-------|------|---------------------|-------------------------|-------|-------------------|
| | | | | | Tolerance | VIF | Minimum Tolerance |
| 1 <i>CURRENT_RATIO</i> | -,009 ^a | -,093 | ,927 | -,015 | ,996 | 1,004 | ,996 |
| <i>DEBT_TO_EQUITY_RATIO</i> | ,056 ^a | ,551 | ,585 | ,090 | ,998 | 1,002 | ,998 |
| <i>TOTAL_ASSETS_TURNOVER</i> | -,068 ^a | -,640 | ,526 | -,105 | ,922 | 1,085 | ,922 |
| <i>FIRM_SIZE</i> | -,103 ^a | - | ,314 | -,166 | ,998 | 1,002 | ,998 |

a. Predictors in the Model: (Constant), GROWTH_SALES

b. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Sumber : *Output SPSS Versi 19 metode Stepwise*

Uji Statistik t

Berdasarkan *output* pada tabel 2 dan 3 diketahui bahwa perubahan laba dipengaruhi oleh *Growth Sales*, sehingga persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = -0,152 + 4,297 (\text{Growth Sales})$$

Interpretasi sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar - 0,152 artinya, jika nilai *Growth Sales* adalah 0, maka besarnya nilai perubahan laba sebesar - 0,152.
2. Koefisien regresi variabel *Growth Sales* sebesar 4,297 artinya, *Growth Sales* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Jika variabel *Growth Sales* mengalami kenaikan 1 satuan, maka perubahan laba akan naik sebesar 4,297 satuan. *Growth Sales* menunjukkan peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Karena penjualan yang terus meningkat akan mempengaruhi laba.

Tabel 4 : Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -,152 | ,125 | | -1,221 | ,230 | | |
| <i>GROWTH_SALES</i> | 4,297 | ,551 | ,784 | 7,797 | ,000 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Sumber : *Output* SPSS Versi 19 metode *Stepwise*

Hasil output tabel 4 diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_5 diterima. Disimpulkan bahwa variabel *Growth Sales* memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap perubahan laba.

Tabel 5 : Uji t Excluded Variables

Hasil output tabel 5 dijelaskan sebagai berikut :

Excluded Variables^b

| Model | Beta In | t | Sig. | Partial Correlation | Collinearity Statistics | | |
|------------------------------|--------------------|--------|------|---------------------|-------------------------|-------|-------------------|
| | | | | | Tolerance | VIF | Minimum Tolerance |
| 1 <i>CURRENT_RATIO</i> | -,009 ^a | -,093 | ,927 | -,015 | ,996 | 1,004 | ,996 |
| <i>DEBT_TO_EQUITY_RATIO</i> | ,056 ^a | ,551 | ,585 | ,090 | ,998 | 1,002 | ,998 |
| <i>TOTAL_ASSETS_TURNOVER</i> | -,068 ^a | -,640 | ,526 | -,105 | ,922 | 1,085 | ,922 |
| <i>FIRM_SIZE</i> | -,103 ^a | -1,021 | ,314 | -,166 | ,998 | 1,002 | ,998 |

a. Predictors in the Model: (Constant), *GROWTH_SALES*

b. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Sumber : *Output* SPSS Versi 19 metode *Stepwise*

1. Pengujian Hipotesis Variabel *Current Ratio*

Nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar $0,927 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

2. Pengujian Hipotesis Variabel *Debt to Equity Ratio*

Nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,585 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

3. Pengujian Hipotesis Variabel *Total Assets Turnover*

Nilai signifikansi *Total Assets Turnover* sebesar $0,526 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak, oleh karena itu *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

4. Pengujian Hipotesis Variabel *Firm Size*

Nilai signifikansi *Firm Size* sebesar $0,314 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_4 ditolak, disimpulkan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Uji F (Kelayakan Model)

Tabel 6 : Uji F

| ANOVA ^b | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 29,425 | 1 | 29,425 | 60,797 | ,000 ^a |
| Residual | 18,391 | 38 | ,484 | | |
| Total | 47,816 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), GROWTH_SALES

b. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Sumber : Output SPSS Versi 19 metode *Stepwise*

Hasil output uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ disimpulkan bahwa variabel *Growth Sales* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba dan model regresi layak digunakan.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Current Ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Semakin besar nilai *Current Ratio* menunjukkan penggunaan aktiva lancar yang kurang efektif dan efisien sehingga laba yang dihasilkan tidak optimal. Laba yang tidak optimal mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sependapat dengan penelitian Raudatul Djannah dan Triyonowati (2017) , Astridina Ardy Permata dan Siti Rokhmi Fuadati (2016) dan Mery Andayani dan Lilis Ardini (2016) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi risiko yang ditanggung perusahaan. Karena sumber dana yang digunakan lebih banyak berasal dari eksternal perusahaan, sehingga beban bunga yang ditanggung lebih besar. Beban bunga yang besar dapat mempengaruhi penurunan laba perusahaan. Hal ini sependapat dengan penelitian Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari (2016), Meilyanti (2017) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba

Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Karena kurangnya efisiensi perputaran seluruh aktiva sehingga penjualan yang dihasilkan tidak optimal maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang diperoleh tidak optimal. Hal ini sependapat dengan penelitian Devi Arlinia Wati dan Khalisah Visiana Subekti (2017) bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap Perubahan Laba

Firm Size tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Karena aktiva yang tidak digunakan dengan maksimal akan mempengaruhi laba. Laba merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pandangan calon investor dan calon kreditur yang akan menanamkan modal serta meminjamkan modal. Hal ini tidak sependapat dengan penelitian Melani Adina Hapsari dan Elva Nuraina (2017) bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Growth Sales* Terhadap Perubahan Laba

Growth Sales berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Karena penjualan yang terus meningkat akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan. *Growth Sales* merupakan salah satu faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. *Growth Sales* juga dapat mempengaruhi pandangan calon investor dan calon kreditur untuk menanamkan modal serta meminjamkan modal. Hal ini sependapat dengan penelitian Rima Silviana dan Nur Fadjrih Asyik (2016) bahwa *Growth Sales* berpengaruh terhadap perubahan laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu *Growth Sales* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Bagi perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba seperti *Growth Sales*. Selain itu, pihak manajemen harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan, melakukan evaluasi keuangan serta evaluasi kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan pengambilan keputusan yang tepat dengan melakukan analisis laporan keuangan dan analisis rasio keuangan sebuah perusahaan untuk meminimalisir risiko atas investasi modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Mery dan Lilis Ardini. 2016. Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, Volume 5, Nomor 7, 1-19.
- Brigham, Eugene F dan Michael C Ehrhardt. 2014. *Financial Management : Theory and Practice, Fourteenth Edition*. USA: Cengage Learning.
- Djannah, Raudatul dan Triyonowati. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, Volume 6, Nomor 7, 1-16.
- Gautama, Fitriano Andrian Jaka dan Dini Wahyu Hapsari. 2016. Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *e-Proceeding of Management Universitas Telkom*, Vol.3, No.1, 387-393.
- Hapsari, Melani Adina, Elva Nuraina dan Anggita Langgeng Wijaya. 2017. Pengaruh Book Tax Differences, Return On Asset dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, Vol. 5 No. 1, 334-346.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.

- Kontino, Viko Inta, Dudi Pratomo dan Dedik Nur Triyanto. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *e-Proceeding of Management Universitas Telkom*, Vol.3, No.2, 1699-1706.
- Kurniawati, Yesi Astuti dan Triyonowati. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Cosmetics and Household. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, Volume 6, Nomor 3, 1-23.
- Meilyanti. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *eJournal Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman*, Volume 5, Nomor 4, 1000-1013.
- Needles, Belverd E Jr, Marian Powers dan Susan V Crosson. 2014. *Financial & Managerial Accounting, Tenth Edition*. USA: Cengage Learning.
- Nelson, Stephen L. 2017. *QuickBooks 2017 All In One For Dummies*. USA: John Wiley and Sons.
- Patterson, Carol. 2016. *Sustainable Tourism : Business Development, Operations and Management*. USA: Human Kinetics.
- Permata, Astridina Ardyana dan Siti Rokhmi Fuadati. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Retail Trade. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, Volume 5, Nomor 4, 1-17.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rufaidah, Popy. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: Humaniora.
- Silviana, Rima dan Nur Fadrijh Asyik. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, Volume 5, Nomor 1, 1-21.
- Susanti, Indiska Dwi Nury dan Dini Widyawati. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, Volume 5, Nomor 3, 1-16.
- Wati, Devi Arlinia dan Khalisah Visiana Subekti. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.2, No.2, 189-202.